



Generali Equity Index

October 2025

UNIT LINK SAHAM

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi sebesar 95,2 Miliar Euro dan dana kelolaan (AUM) sebesar 863 Miliar Euro pada tahun 2024. Dengan lebih dari 87.000 karyawan yang melayani 71 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

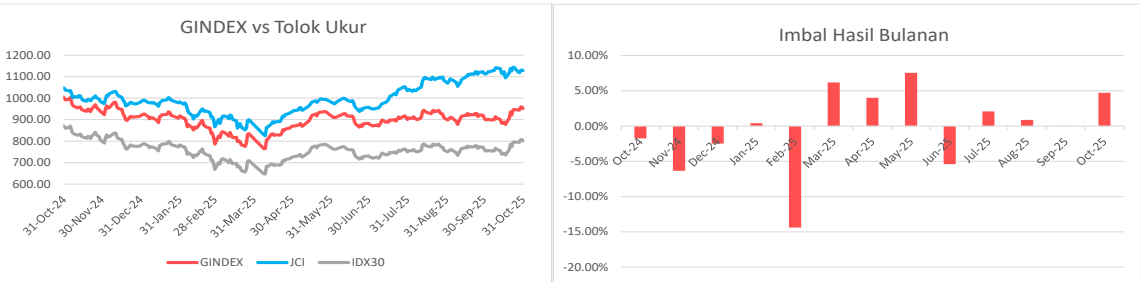
Kas	4.24%
Pasar Uang	0.00%
Ekuitas	95.76%

HARGA UNIT	952
------------	-----

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

ALOKASI SEKTOR	
ASTRA INTERNATIONAL Tbk	IDXFIN 43.11%
BANK CENTRAL ASIA Tbk	IDXINFRA 14.32%
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	IDXBASIC 11.74%
BANK NEGARA INDONESIA Tbk	IDXINDUS 9.85%
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	IDXNCYC 9.33%
BARITO PACIFIC Tbk	OTHERS 9.47%
GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk	
INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	
SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	
TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk	

*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021*	2020*	2019*
Generali Equity Index	4.72%	5.67%	-4.90%	4.14%	-10.30%	4.06%	-2.04%	-1.03%	-9.31%	2.42%
IHSG*	1.28%	9.08%	7.79%	15.31%	-2.65%	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%
IDX30**	5.05%	6.85%	-7.81%	3.18%	-14.48%	1.45%	-1.80%	-1.03%	-9.31%	2.42%

*Indeks Harga Saham Gabungan

**Indeks IDX30

*kinerja tersebut bukan merupakan kinerja Subdana namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Subdana dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Subdana

Ulasan Pasar

Generali Equity Index mencatatkan kinerja +4,72% di Oktober 2025. Pada Oktober 2025, pasar saham Indonesia mencatat kinerja positif dengan IHSG naik +1,32% MoM, bertahan di kisaran 8.100–8.300. Sentimen pasar tetap solid, didukung oleh fundamental ekonomi yang kuat, inflasi yang terkendali, dan kebijakan moneter yang akomodatif. Bank Indonesia menahan suku bunga acuan di 4,75% setelah pemangkasan pada bulan sebelumnya untuk menjaga stabilitas Rupiah dan menilai efektivitas pelonggaran moneter. Dari sisi global, The Fed menurunkan suku bunga 25 bps ke 3,75%–4,00% dan menghentikan program quantitative tightening mulai Desember, yang memperluas likuiditas global dan mendorong arus modal ke negara berkembang, termasuk Indonesia. Sektor barang konsumsi (+4,12%), industri (+3,45%), dan energi (+2,87%) menjadi kontributor utama penguatan indeks, mencerminkan meningkatnya aktivitas domestik menjelang akhir tahun. Sebaliknya, sektor keuangan (-0,68%) melemah ringan akibat normalisasi suku bunga jangka pendek. Di sisi saham, market movers utama mencakup BRMS (+22,45%), BUMI (+16,38%), ANTM (+9,27%), RAJA (+7,84%), dan CDIA (+6,11%), sedangkan saham perbankan besar seperti BBKA (-2,15%) dan BMRI (-2,48%) menahan laju penguatan indeks. Dengan inflasi rendah (2,86% YoY), PMI manufaktur di zona ekspansi (50,4), dan cadangan devisa yang solid (USD 148 miliar), pasar saham Indonesia menunjukkan ketahanan tinggi serta prospek positif menuju akhir 2025, seiring meningkatnya kepercayaan investor dan membaiknya sentimen global.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 6 September 2022
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 4,156,699,769.14
Jumlah Unit	: 4,365,371.2500 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :
GENERALI EQUITY INDEX ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.